



# ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2012-2013

Stephanie

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Akromul Ibad

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu sejumlah 22 perusahaan. Penelitian ini meneliti data perusahaan pada periode 2012-2013 dengan total sampel 44 sampel. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan*

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment decision, funding decision, and the dividend policy of the firm's value. The object of this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange that meet criteria set by the researchers, which is 22 companies. This study examines the company's data in the period 2012-2013 with a total sample of 44 samples. The results of the analysis of this study showed that all of variables are not affecting firm's value.

**Key words:** *Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Firm's Value*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang mengakibatkan pelanggaran hak cipta tanpa mencantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaan yang tinggi. Cara untuk mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi adalah dengan pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang tepat sasaran. Hal ini perlu dilakukan guna memenuhi kebutuhan setiap pihak yang terkait dengan perusahaan, yaitu pemegang saham, manajer, dan kreditor.

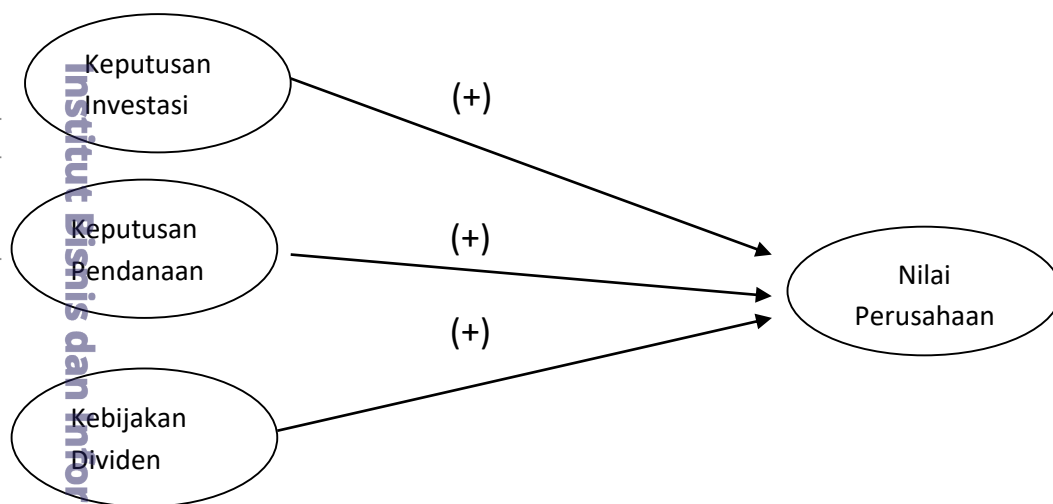
Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan. Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan adalah apakah akan menggunakan dana internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan. (Hasnawati, 2005)

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon positif oleh pasar (Afzal, 2012).

Kebijakan terakhir yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemakmuran dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun capital gain, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus-menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain. (Afzal, 2012)

Perumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?”. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi investor, akademisi, dan perusahaan.

### Kerangka Pemikiran



### Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan



Investasi yang tinggi yang dilakukan perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Investasi yang tinggi merupakan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal tersebut akan dianggap sebagai *good news* yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Setiani, 2013).

H1: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat dua pandangan mengenai keputusan pendanaan. Pandangan pertama dikenal dengan pandangan tradisional yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Peningkatan pendanaan melalui utang merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi biaya keagenan. Hutang dapat mengendalikan manajer untuk mengurangi tindakan yang tidak perlu dan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien sehingga penilaian investor terhadap perusahaan akan meningkat. (Arieska dan Gunawan, 2011).

H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

*Dividend signaling theory* pertama kali dicetuskan oleh Bhattacharya (1979). Teori ini menjelaskan bahwa informasi tentang dividen tunai yang dibayarkan dianggap investor sebagai sinyal prospek perusahaan di masa mendatang. Fama dan French (1998) menemukan bahwa investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa yang akan datang, selanjutnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Sampel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 22 perusahaan manufaktur yang telah terpilih serta berasal dari laporan tahunan perusahaan periode 2012-2013 dan *Indonesian Capital Market Directory*. Menurut Cooper & Schindler (2014:126), berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observational study*) karena peneliti mengumpulkan data-data perusahaan yang diolah untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *cross sectional* dengan *timeseries*. *Crosssectional* dilakukan sekali pada waktu bersamaan. Penelitian juga memiliki karakteristik *timeseries* karena diteliti atas suatu seri waktu, yaitu tahun 2012 sampai 2013.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan tipe *purposive judgment sampling*. Dimana peneliti membuat kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, yaitu sebagai berikut : (1)Perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur yang secara terus menerus telah terdaftar di BEI periode 2012-2013, (2) Perusahaan yang diteliti membagikan dividen tunai selama periode penelitian, (3) Perusahaan yang diteliti memiliki hutang jangka panjang, (3) Perusahaan yang diteliti memiliki peningkatan aset selama periode penelitian, (4) Perusahaan harus mempunyai informasi yang berkaitan dengan variabel seperti rasio dan aset.

### Variabel

Variabel terikat (*dependent variable*) penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan proksi *Price to Book Value* dengan perumusan sebagai berikut :



$$PBV = \frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Equity}}$$

Variabel bebas (*independent variables*) penelitian ini adalah:

1. Keputusan Investasi diukur dengan *Total Asset Growth* (TAG)

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t - 1)}{\text{Total Asset}(t - 1)}$$

2. Keputusan Pendanaan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. Kebijakan Dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$$DPR = \frac{EPS}{DPS}$$

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) v.2.0. analisis regresi berganda digunakan karena variabel bebas pada penelitian ini berjumlah lebih dari 1, dengan pengujian sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas),
2. Melakukan pengujian hipotesis (uji kelayakan model, uji regresi parsial, uji koefisien determinasi)

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{TAG}) + \beta_2(\text{DER}) + \beta_3(\text{DPR})$$

Dimana:

Y = *Price to Book Value*

TAG = *Total Asset Growth*

DER = *Debt to Equity Ratio*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif



	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TAG	0,10	0,46	0,19	0,11
DER	0,15	1,68	0,70	0,42
DPR	0,09	71,37	27,98	19,03
PBV	0,53	19,73	3,56	4,00

Berdasarkan *output* tampilan SPSS menunjukkan jumlah data sebanyak 44, dari 44 responden ini nilai terkecil adalah 0,10 dan nilai tertinggi 0,461. Rata-rata nilai TAG sebesar 0,19 dengan standar deviasi sebesar 0,11. Nilai minimum untuk DER sebesar 0,15 dengan nilai maksimum 1,68. Rata-rata nilai DER sebesar 0,70 dan standar deviasi sebesar 0,42 dengan jumlah data sebanyak 44 data. Nilai minimum dari DPR adalah 0,9 sementara nilai maksimum sebesar 71,37. Rata-rata nilai DPR adalah 27,98 dengan standar deviasi sebesar 19,03. Berdasarkan hasil keluaran SPSS dapat dilihat bahwa nilai minimum dari PBV sebesar 0,53 dengan nilai maksimum 19,73. Dengan rata-rata nilai PBV sebesar 3,56 dan standar deviasi sebesar 4,00.

### Pengujian Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan drngan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil *Asymp Sig* yang diperoleh sebesar 0,05 yaitu lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data yang digunakan berdistribusi normal.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	44
Kolmogorov-Smirnov Z	1,730
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,05

2. Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Hasil menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak tolak  $H_0$ , karena terbukti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas pada model regresi (tidak terjadi multikolinieritas),

Multikolinieritas	Tolerance	VIF
TAG	0,997	1,003
DER	0,945	1,059
DPR	0,942	1,061

3. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel TAG, DER, dan DPR di atas 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa tidak tolak  $H_0$ , sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Heteroskedastisitas	Sig.
TAG	0,448
DER	0,562
DPR	0,058

Dapat dilihat hasil dari Run test untuk pengujian Autokorelasi nilai Asymp. Sig. adalah 0,170 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### Runs Test

	Unstandardized Residual
Total Cases	44
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,170

4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### Pengujian Model

Nama Pengujian	Hasil
R <sup>2</sup>	0,08
Uji F	0,34

Nilai *Adjusted R Square* pada pengujian ini adalah 0,08. Hal tersebut memiliki arti bahwa variabel *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh variabel *Total Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* sebesar 8%, sedangkan sisanya 92% dijelaskan oleh factor-faktor lainnya yang tidak masuk ke dalam persamaan regresi.

Pengujian Kesesuaian Model dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikansi 0,34 (sig. >  $\alpha$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka tidak tolak H<sub>0</sub> karena model regresi tidak layak digunakan. Model regresi tidak layak digunakan karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $\alpha$ ), yaitu 0,34. Berdasarkan hasil di atas, maka tidak tolak H<sub>0</sub> sehingga model regresi tidak layak digunakan.

#### Pengujian Hipotesis

Uji t	B	Sig.
TAG	-3,630	0,267
DER	-0,583	0,349
DPR	0,053	0,058

Hasil di atas menunjukkan probabilitas signifikansi TAG sebesar 0,267 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa TAG tidak berpengaruh terhadap PBV. Probabilitas signifikansi dari DER sebesar 0,349 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap PBV. Probabilitas signifikansi dari DPR sebesar 0,058 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , yang berarti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap PBV.

Pembahasan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel TAG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada. Faktor yang menyebabkan keputusan investai tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan bisa disebabkan oleh kurang tepatnya pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh manajer. Manajer bisa saja melakukan investasi hanya untuk memperkaya diri sendiri bukan untuk kepentingan perkembangan perusahaan, sehingga investasi yang dilakukan tidak membawa hasil positif bagi nilai perusahaan.

Selain itu pertumbuhan aset yang merupakan hasil keputusan investasi hanya membandingkan aset tahun sekarang dengan aset tahun lalu, walaupun aset tahun sekarang mengalami penurunan tidak menjamin aset tahun lalu mengalami penurunan juga atau sebaliknya. Sehingga hal ini tidak terlalu menjadi perhatian bagi investor, investor tetap akan berinvestasi walaupun aset mengalami penurunan atau peningkatan (Setiani, 2013).

2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan. Hal ini disebabkan apabila perusahaan menggunakan sumber pendanaan yaitu hutang melampaui titik optimal. Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi. Risiko tersebut berhubungan dengan risiko pembayaran bunga yang umumnya tidak dapat ditutupi perusahaan. Faktor ini didukung oleh *trade off theory* yang menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang, maka semakin besar pula risiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholder*.

3. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Faktor yang menyebabkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan mungkin karena investor tidak membutuhkan dividen untuk mengkonversi saham mereka menjadi uang tunai, investor tidak akan membayar harga yang lebih tinggi untuk perusahaan dengan pembayaran dividen yang lebih tinggi (Myers dan Marcus, 2008 dalam Ningsih, 2013). Harapan investor yang melakukan investasi bukan atas dasar mendapatkan dividen tunai melainkan untuk mendapatkan *capital gain*.

Hal ini juga sesuai dengan teori dividen irelevan yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (1958) dalam Adianto (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan sesuatu yang bersifat irelevan, artinya tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 22 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang memiliki model lemah maka peneliti selanjutnya harus memperhatikan variable apa yang benar-benar mempengaruhi nilai perusahaan.

## IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung penyusunan penelitian ini, yaitu kepada Bapak Akromul Ibad, S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing, keluarga, teman-teman serta seluruh dosen Kwik Kian Gie School of Business yang telah memberikan pengarahan, pemahaman, dan dukungan kepada peneliti.



## V. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Andiarto (2014), Skripsi: Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan di BEI Periode 2009-2012, Universitas Dian Nuswantoro (Dipublikasikan).

Achmad, Lailatul Amanah, Safitri Lia (2014), Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, Vol.3 No.9.

Afzal, Arie (2012), Skripsi: Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, Universitas Diponegoro (Dipublikasikan).

Benandar, Gany Ibrahim (2012), Skripsi: Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, Universitas Diponegoro (Dipublikasikan).

Hasnawati, Sri (2005), Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan Publik di Buaersa Efek Jakarta, JAAI, Desember Vol.9 No.2.

ICMD.2012. *Indonesian Capital Market Directory*.Jakarta, Indonesia

.2013. *Indonesian Capital Market Directory*.Jakarta, Indonesia

.2014. *Indonesian Capital Market Directory*.Jakarta, Indonesia

Mardiyanti, Gatot Nazir Ahmad, Muhammad Abrar, Umi (2015), Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Baran Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013, Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, Vol.6 No.1.

Martikarini, Nani (2013), Skripsi: Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011, Universitas Gunadarma (Dipublikasikan).

Niake, Peppi Elfien (2010), Skripsi: Pengaruh Keputusan Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (Dipublikasikan).

Ningsih, Iin Indarti, Putri (2011), Skripsi: Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala (Dipublikasikan).

Pamungkas, Abriyani Puspaningsih, Hesti Setyorini (2013), Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, JAAI, Desember Vol.17 No.2.

Prapaska, Johan Ruth (2012), Skripsi: Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010, Universitas Diponegoro (Dipublikasikan).

Prihapsari, Yunita (2015), Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, Artikel Ilmiah Mahasiswa.

Sartini, Ida Purbawangsa, Luh Putu (2014), Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan, Agustus Vol. 8 No.2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Setiani, Rury (2012), Skripsi: Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI, Universitas Negeri Padang (Dipublikasikan).

Wahyuni, Fitri (2013), Skripsi: Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham, Universitas Pendidikan Indonesia (Dipublikasikan).

Wijaya, Bandi Anas Wibawa, Lihan Rini Puspo (2010), Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Paper disajikan dalam Simposium Nasional Akutansi XIII, Universitas Jendral Soedirman Purwekerto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.